

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA/ I KELAS V
SDN 101811 KECAMATAN SIBIRU BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG**



**NAOMY THERESY BR MELIALA
P07525016077**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA/ I KELAS V
SDN 101811 KECAMATAN SIBIRU BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Study
Diploma III



**NAOMY THERESY BR MELIALA
P07525016077**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI YANG
BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA/I KELAS V SDN 101811 KECAMATAN SIBIRU-BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG

NAMA : NAOMY THERESY BR MELIALA
NIM : P07525016077

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Juli 2019

Menyetujui
Pembimbing



Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT PADA SISWA/I KELAS V SDN 101811 KECAMATAN
SIBIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG
NAMA : NAOMY THERESY BR MELIALA
NIM : P07525016077

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujain Akhir Program Jurusan
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Ri Medan
Tahun 2019

Penguji I



drg. Kirana Sihombing, M.Biomed
NIP.198304012009122002

Penguji II



Netty Jojo Artonang, S.Pd, M.Kes
NIP.195910161982012001

Ketua Penguji



Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Etty Sofia Ramadhani, M.Kes
NIP.196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN
BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I
KELAS V SDN 101811 KECAMATAN SIBIRU-BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2019

NAOMY THERESY BR MELIALA
P07525016077

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, July 2019

Naomy Theresy Br Meliala

Description of Knowledge About Good and Correct Teeth Brushing to
Dental and Oral Hygiene in Class V Students of SDN 101811 Sibiru-Biru
Subdistrict, Deli Serdang District, 2019

ix + 21 pages, 3 tables, 5 attachments

ABSTRACT

Efforts to maintain oral and dental health include the act of brushing teeth, gargling mouth with fluorine solution. The act of brushing teeth is the main thing in efforts to maintain dental and oral health, especially in school-age children need special attention because at this age children are undergoing the process of growth and development.

In this study the type of research used was descriptive research with a survey method which amounted to 30 students. This study aims to determine the level of knowledge about brushing teeth that is good and correct for dental hygiene and in the fifth grade students of SDN 101811 Sibiru-Biru Subdistrict, Deli Serdang Regency.

From the results of the study it was found that respondents who had a good and correct level of knowledge on how to brush teeth were 6.7% good, and 40% moderate, and 53.3% bad. The proportion of respondents who had an average OHI-S with good category of 0.9, medium as much as 1.8, and bad category of 3.4.

This study concluded that level of knowledge about teeth brushing was good and correct for dental hygiene and in the fifth grade students of SDN 101811 in Sibiru-Biru subdistrict, Deli Serdang district in poor category and the OHI-S average was in bad category.

Keywords : Tooth Brushing, Dental Hygiene
Reference : 13 (1985-2016)



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, Juli 2019

Naomy Theresy Br Meliala

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

ix + 21 halaman, 3 tabel, 5 lampiran

ABSTRAK

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain meliputi tindakan menyikat gigi, kumur-kumur dengan larutan fluor. Tindakan menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang berjumlah 30 siswa/i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan kategori baik sebanyak 6,7%, dan sedang sebanyak 40%, dan buruk sebanyak 53,3%. Proporsi responden yang mempunyai rata-rata OHI-S dengan kategori baik sebanyak 0,9, sedang sebanyak 1,8, dan kategori buruk sebanyak 3,4.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang dalam kategori buruk dan rata-rata OHI-S dalam kategori buruk.

Kata Kunci : menyikat gigi, kebersihan gigi

Daftar bacaan : 13 (1985-2016)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmatnya sehingga dapat terselesaikannya karya tulis ilmiah dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWAI KELAS V SDN 101811 KECAMATAN SIBIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing utama karya tulis ilmiah sekaligus ketua penguji yang telah memberikan pengarahan, tenaga, ide-ide kreatif yang membangun terutama atas waktu yang telah disisihkan ditengah kesibukan beliau.
3. Ibu drg. Kirana Sihombing, M.Biomed selaku dosen penguji I karya tulis ilmiah yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Netty Jojor Aritonang, S,Pd, M.Kes selaku dosen penguji II karya tulis ilmiah yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengawas jurusan keperawatan gigi Medan yang telah memberikan arahan, bantuan, motivasi dan turut serta membekali pengetahuan kepada penulis.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta para Dewan Guru SDN 101811 Kecamatan Sibiru-BiruKabupaten Deli Serdang.
7. Siswa-siswi kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orangtua saya tercinta Ayahanda Simon Meliala dan Ibunda Biruani Purba atas semua jasa, pengorbanan dan kasih

sayang yang tulus serta dukungan doa, moral, dan material sehingga mendapat gelar Diploma.

9. Kepada adik saya tercinta Shinta Armesya, Hanna Sartika, Andri Ananta yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga karya tulis ilmiah ini selesai dengan baik.
10. Kepada teman saya Niscahaya Larosa yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Kiranya Tuhan membalaskan semua dan memberkati segala pekerjaan dan impiannya.
11. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi khususnya tingkat III yang selalu memberikan bantuan dalam segala hal sehingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyusunan, kalimat, maupun bahasanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman serta keterbatasan lainnya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Medan.

Medan, Juni 2019

Penulis

Naomy Theresy Br Meliala

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
A.1 Pengertian	4
A.2 Tingkat Pengetahuan	4
A.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	6
A.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan	7
B. Menyikat Gigi	7
B.1 Pengertian Menyikat Gigi	7
B.2 Tujuan Menyikat Gigi	7
B.3 Teknik Menyikat Gigi Yang Benar	8
B.4 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi	8
B.5 Metode Menyikat Gigi	9
C. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut	9
D. Kerangka Konsep.....	12
E. Definisi Operasional	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14

	B.1 Lokasi Penelitian	14
	B.2 Waktu Penelitian	14
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	14
	C.1 Populasi	14
	C.2 Sampel	14
D.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	14
E.	Pengolahan dan Analisis Data	16
	E.1 Pengolahan Data.....	16
	E.2 Analisa Data	16
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A.	Hasil Penelitian.....	17
B.	Pembahasan.....	19
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
A.	Kesimpulan.....	21
B.	Saran.....	22
Daftar Pustaka	23
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Defenisi Operasional dalam Penelitian	13
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	17
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Debris Indeks Rata-Rata Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	18
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Kalkulus Indeks Rata-Rata Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	18
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria OHI-S Rata-Rata Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	13
------------	-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
3. Kuesioner
4. Format Pemeriksaan
5. Etical
6. Master Tabel
7. Daftar Konsultasi
8. Jadwal Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Gigi dan Mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi social tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpanan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Upaya kesehatan gigi dan mulut adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat (PERMENKES RI, 2015).

Dalam usaha menjaga kebersihan gigi dan mulut factor kesadaran dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut personal. Hal ini begitu penting karena kegiatan yang dilakukan dirumah tanpa ada pengawasan dari siapapun, sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Untuk tujuan tersebut cara paling mudah dan umum dilakukan adalah dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar (Gopdianto, Randy 2015).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain meliputi tindakan menyikat gigi, kumur-kumur dengan larutan fluor. Tindakan menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Untuk melakukan tindakan ini dibutuhkan kemampuan motorik, dimana usia sekolah dasar merupakan usia yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak. (Sutjipto, Chrisdwianto 2013).

Potensi menyikat secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berhasilnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat.

Penyikatan pada frekuensi yang tidak optimal dapat disebabkan karena tidak biasanya melakukan penyikatan gigi sejak dini oleh orang tua. Sebanyak

89% anak Indonesia dibawah 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut, kondisi itu berpengaruh pada derajat kesehatan dalam proses tumbuh kembang (Gopdianto, Randy, 2015).

Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), kegiatan menggosok gigi bertujuan membersihkan mulut dari sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama sehingga menyebabkan plak. Dengan begitu dapat terhindar dari kerusakan gigi. Menggosok gigi juga harus dilakukan dengan benar agar permukaan gigi bersih dari plak. Plak adalah suatu lapisan lengket yang merupakan kumpulan dari bakteri. Plak ini akan mengubah karbohidrat atau gula yang berasal dari makanan kamu menjadi asam cukup kuat untuk merusak gigi (Tilong, Adi D 2012).

Pada survey awal di SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang kurangnya kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi disekolah tersebut. Sebelumnya sekolah tersebut belum pernah mendapat pelayanan asuhan kesehatan gigi, jadi pengetahuan siswa-siswi terhadap kebersihan gigi dan mulut masih kurang sehingga menyebabkan kebersihan giginya buruk. Penyingkiran sisa sisa makanan tidak hanya dapat dilakukan dengan berkumur saja, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Sedang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru.
2. Untuk mengetahui tingkat atau indeks kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri dalam disiplin ilmu kesehatan terutama yang menyangkut kesehatan gigi dan mulut dan juga menambah pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian ilmiah

2. Bagi responden

Dapat menambah pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam bukunya Wawan dan Dewi (2018), Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, dan sangat erat hubungannya dengan pendidikan ,dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pulapengetahuannya.

Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula.

A.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yaitu :

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Misalnya, seseorang dapat menyebutkan apa fungsi gigi.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap

suatu objek yang dipelajari. Misalnya seseorang dapat menjelaskan pentingnya gigi.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya, seseorang dapat menggunakan rumus dalam perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip siklus pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat menggabungkan, membedakan dan sebagainya.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Misalnya, seseorang dapat menyusun, merencanakan, meringkaskan, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluations*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Seseorang dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kurang gizi, menanggapi terjadinya diare disuatu tempat, dapat menafsirkan penyebab seseorang tidak menambal gigi.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers 1974

(Notoatmodjo, 2003) mengungkapkan bahwa sebelum mengadopsi perilaku baru di dalam diri seseorang terjadi proses yang berurutan, yaitu :

1. Awareness (kesadaran) dimana seseorang menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
2. Interest (merasa tertarik) dimana individu mulai menaruh perhatian dan tertarik pada stimulus.
3. Evaluation (menimbang-nimbang) individu akan mempertimbangkan baik buruknya tindakan terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik.
4. Trial, dimana individu mulai mencoba perilaku baru.
5. Adaption, dan sikapnya terhadap stimulus.

A.3 Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, yaitu :

A.3.1 Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003). Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Umumnya bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

3. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya (Wawan dan Dewi 2010).

A.3.2 Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Menurut Ann.Mariner yang dikutip dari Nursalam, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

A.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : Hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentase < 56%

B. Menyikat Gigi

B.1 Pengertian Menyikat Gigi

Membersihkan gigi dari plak pada semua permukaan gigi, baik dari sisi luar, dalam, maupun sisi kunyah (Boedihardjo, 1985).

Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur adalah kegiatan rutin sehari-hari. Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan nafas menjadi segar (Warsidi, E 2010)

B.2 Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

- a. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
- b. Membersihkan sisa-sisa makanan dan debris.
- c. Merangsang jaringan gingival
- d. Melapisi permukaan gigi dengan flour

B.3 Teknik Menyikat Gigi Yang Benar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam teknik menyikat gigi yang baik yaitu sebagai berikut:

1. Gerakan vertikal, bulu sikat yang diletakkan tegak lurus dengan permukaan gigi dan digerakkan dari atas kebawah atau sebaliknya. Gerakan ini dilakukan didaerah permukaan gigi dari depan sampai belakang. Bulu sikat gigi bergerak dari daerah leher gigi kearah mahkota gigi. Artinya, pada gigi atas bulu sikat bergerak dari atas kebawah. Gerakan vertikal juga dilakukan pada permukaan dalam gigi yaitu permukaan palatal pada gigi atas dan lingual pada gigi bawah, bulu sikat gigi bergerak menarik sisa makanan dari daerah leher gigi ke arah mahkota gigi.
2. Gerakan horizontal dilakukan pada permukaan oklusal pada gigi geraham kecil dan geraham besar. Bulu sikat digerakkan maju mundur secara berulang-ulang. Gerakan memutar kekiri, kedepan dan belakang kiri. Gerakan ini dilakukan pada posisi gigi atas berkontak dengan bawah (Monang Panjaitan, 1997)

B.4 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi

Lamanya seseorang menyikat gigi dianjurkan 2-3 menit. Bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang singkat, maka hasilnya tidak begitu baik dari pada bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang lebih lama, mengingatkan banyaknya permukaan gigi yang harus dibersihkan.

Telah dibuktikan bahwa asam dari plak gigi akan turun dari normal sampai mencapai PH 5 pada waktu 3-5 menit sesudah memakan makanan yang mengandung karbohidrat, dimana pada PH ini sangat membahayakan gigi, tetapi lambat laun PH ini menjadi normal kembali setelah 1 jam (Monang Panjaitan,1997)

B.5 Metode Menyikat Gigi

Metode menyikat gigi yang sering digunakan adalah:

1. Teknik Horizontal

Teknik maju mundur, bulu sikat gigi diletakkan sejajar dengan permukaan oklusal, incisal, bukal, lingual, atau palatinal gigi dan selanjutnya digerakkan maju mundur. Gerakan ini bisa diaplikasikan di hampir seluruh permukaan gigi. Namun, utamanya pada gigi yang memiliki permukaan kunyah seperti gigi geraham kecil dan gigi geraham besar.

2. Teknik Bass

Untuk gigi belakang, ujung sikat dipegang sehingga terletak 45 derajat terhadap sumbu gigi geligi lalu ditekan ke arah gusi dan digerakkan memutar yang kecil. Untuk gigi depan, dibagi 2 yaitu bagian luar dan dalam. Untuk bagian depan luar gerakannya yaitu dengan menarik bulu sikat ke arah bawah untuk gigi atas dan ke arah atas untuk gigi bawah, dan untuk gigi depan bagian dalam bulu dan kepala sikat diarahkan sejajar terhadap mahkota gigi sesuai sumbu panjang gigi dan sumbu panjang kepala sikat, kemudian digerakkan naik turun.

3. Teknik Roll

Teknik ini dimulai dengan menempatkan bulu sikat gigi pada leher gusi dengan ujung bulu sikat menghadap kebawah dan bergerak 180 derajat sampai bulu sikat menghadap keatas untuk gigi atas, ujung bulu sikat menghadap keatas dulu, kemudian melengkung 180 derajat sampai menghadap kebawah, dilakukan secara perlahan supaya tidak merusak atau melukai gusi.

C. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut

Untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah adanya debris dan kalkulus pada permukaan gigi. Pemeriksaan klinis yang dilakukan untuk memudahkan penilaian. Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi tersebut, yaitu:

Untuk rahang atas yang diperiksa:

- a. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal.
- b. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial.
- c. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal.

Untuk rahang bawah, yang diperiksa:

- a. Gigi M1 kiri bawah, permukaan lingual.
- b. Gigi I1 kiri bawah pada permukaan labial.
- c. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual.

Bila ada kasus salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/tinggal sisa akar), penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang sudah ditetapkan untuk mewakilinya, yaitu:

- a. Bila gigi M1 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/rahang bawah.
- b. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/rahang bawah.
- c. Bila M1, M2 dan M3 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
- d. Bila gigi I1 kanan rahang atas tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi I1 kiri rahang atas.
- e. Bila gigi I1 kanan dan kiri rahang atas tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
- f. Bila gigi I1 kiri rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi I1 kanan rahang bawah.
- g. Bila gigi I1 kiri dan kanan rahang bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.

Bila terdapat kasus beberapa gigi diantara keenam gigi yang seharusnya diperiksa tidak ada, debris index dan kalkulus masih dapat dihitung apabila terdapat paling sedikit 2 gigi yang dapat dinilai. Penilaian dapat diperoleh dengan melakukan pemeriksaan hanya pada gigi permanen (Herijulianti, Eliza., 2002).

Pelaksanaan pemeriksaan untuk penilaian Debris Indeks dan Kalkulus Indeks:

- 1) Sebelum kita menilai Debris atau Kalkulus, pertama-tama permukaan gigi yang akan dilihat dibagi dengan garis khayalan menjadi 3 bagian yang sama luasnya.
 - Bagian A1 = 1/3 permukaan gigi bagian servikal
 - Bagian A2 = 1/3 permukaan gigi bagian tengah
 - Bagian A3 = 1/3 permukaan gigi bagian incisal.
- 2) Penilaian Debris Indeks

- a) Untuk pemeriksaan kita menggunakan alat sonde atau *Periodontal Explorer*. Pertama-tama lakukan pemeriksaan debris pada 1/3 permukaan incisal/oklusal gigi, jika pada daerah ini ada debris yang terbawa sonde, nilai yang diperoleh untuk gigi tersebut adalah 3. Sonde diletakkan secara mendatar pada permukaan gigi.
- b) Bila pada daerah 1/3 incisal/oklusal tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan pada 1/3 tengah. Jika ada debris yang terbawa oleh sonde dibagian ini, nilai untuk gigi tersebut adalah 2.
- c) Jika pada pemeriksaan didaerah 1/3 tengah tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan ke 1/3 bagian servikal. Jika ada debris yang terbawa sonde dibagian ini, penilaian untuk gigi tersebut adalah 1.
- d) Jika pada pemeriksaan didaerah 1/3 servikal tidak ada debris yang terbawa sonde (bersih), penilaian untuk gigi tersebut adalah 0. Pemeriksaan dilanjutkan pada gigi berikutnya. (Herijulianti, Eliza 2002)

Rumus untuk mencari Debris Indeks yaitu:

$$\text{Debris indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Debris indeks rata-rata} = \frac{\text{Jumlah debris indeks total}}{\text{Jumlah anak yang diperiksa}}$$

Penilaian debris indeks adalah:

- a. Baik (good), nilai berada diantara 0-0,6
- b. Sedang (fair), nilai berada diantara 0,7-1,8
- c. Buruk (poor), nilai berada diantara 1,9-3,0

3) Penilaian Kalkulus Indeks

- a) Sebelum dilakukan pemeriksaan, perlu kita perhatikan jenis karang gigi yang berada pada permukaan gigi. Apakah karang gigi supragingival atau subgingival?
1. Karang gigi supragingival terletak diatas tepi gingival margin
 2. Karang gigi subgingival terletak dibawah gingival margin.
- b) Untuk memperoleh kalkulus indeks, cara pemeriksaan hamper sama dengan pemeriksaan untuk memperoleh bebris indeks.

Untuk penilaian debris indeks dan kalkulus indeks perhatikan dengan seksana kriteria-kriteria penilaiannya. Hasil debris indeks dan kalkulus indeks

biasanya dalam bentuk pecahan, ini harus diubah menjadi decimal (dua angka dibelakang koma) (Herijulianti, Eliza 2002).

Rumus untuk mencari Kalkulus Indeks yaitu:

$$\text{Kalkulus indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian kalkulus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Kalkulus indeks rata-rata} = \frac{\text{jumlah kalkulus indeks total}}{\text{jumlah anak yang diperiksa}}$$

Penilaian kalkulus indeks yaitu:

- a. Baik (good), nilai berada diantara 0-1,2
- b. Sedang (fair), nilai berada diantara 1,3-3,0
- c. Buruk (poor), nilai berada diantara 3,1-6,0

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut kita menggunakan OHI-S dari Green dan Vermillion. OHI-S diperoleh dengan cara menjumlahkan Debris Indeks dan Kalkulus Indeks (Herijulianti, Eliza 2002)

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Index} + \text{Kalkulus Index}$$

atau

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Penilaian OHI-S score yaitu:

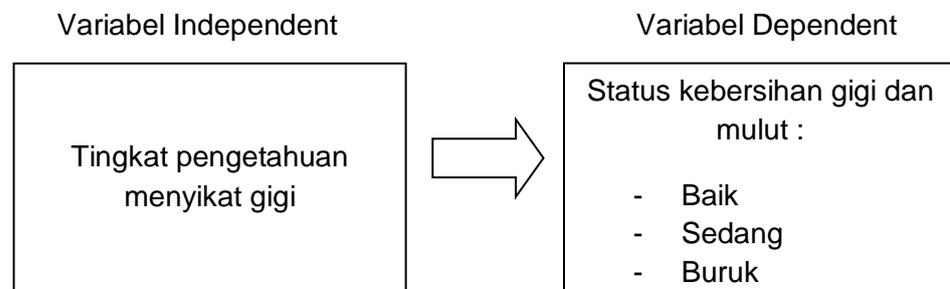
- a. Baik (good), nilai berada diantara 0-1,2
- b. Sedang (fair), nilai berada diantara 1,3-3,0
- c. Buruk (poor), nilai berada diantara 3,1-6,0

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

- a) Variabel bebas (Independen) yaitu sifatnya mempengaruhi atau sebagai terpengaruh
- b) Variabel terikat (Dependen) yaitu sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent dan dependent yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

E. Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skor
Pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar	Pemahaman siswa/ tentang menyikat gigi yang baik dan benar	Wawancara	Kuesioner	-Baik -Sedang -Buruk	Ordinal
OHI-S	Kebersihan gigi dan mulut yang diukur dengan penjumlahan DI dan CI	Pemeriksaan DI dan CI	Oral diagnostic set	-Baik -Sedang -Buruk	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian adalah metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan yang objektif. Jenis penelitian yang dipakai adalah survey, yaitu dengan cara memeriksa OHI-S secara langsung pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari s/d Juli Tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru Tahun 2019 yang berjumlah 47 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 30 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis dan cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari siswa/i, sedangkan data sekunder adalah data yang dibutuhkan sebagai pelengkap didalam penelitian yang didapat dari pihak sekolah, yaitu berupa identitas siswa/i seperti nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat tempat tinggal kemudian

membagikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi (Herijulianti, Eliza., 2002).

Dalam melakukan pemeriksaan, peneliti membuat satu tim yang terdiri dari 2 orang, yaitu:

1. Orang pertama membagikan kuesioner pada siswa/i untuk mengetahui pengetahuan siswa/i tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Orang kedua sebagai orang yang membantu untuk memanggil nama responden satu persatu untuk diperiksa serta mencatat hasil pemeriksaan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data sebagai berikut:

1. Pemeriksaan OHI-S dilakukan secara langsung kepada siswa/i.

Kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berisi pertanyaan mengenai pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

1. Untuk jawaban benar = diberi nilai 1

2. Untuk jawaban salah = diberi nilai 0.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3}$$

$$= \frac{15 - 0}{3}$$

$$= 5$$

Kategori perhitungan adalah :

Baik : 11-15

Sedang : 6-10

Buruk : 0-5

Teknik pemeriksaan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

Alat :

1. Kaca mulut
2. Sonde
3. Pinset
4. Excavator
5. Celemek
6. Gelas kumur

Bahan :

1. Disclosing Solution
2. Kapas
3. Air

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dilakukan analisis data dengan cara manual dan disajikan bentuk table distribusi frekuensi. Pengolahan data dan analisa data meliputi:

1. Proses Editing

Memeriksa semua data yang telah terkumpul melalui kuesioner dan memastikan semua jawaban responden terisi sesuai dengan pertanyaan yang diberikan kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

2. Proses Coddling

Dilakukan dengan mengubah hasil pemeriksaan data kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang benar diberi angka 1 dan jawaban yang salah diberi angka 0.

3. Proses Tabulating

Tabulasi data adalah proses penyusunan data kedalam bentuk table untuk mempermudah menganalisis data, pengolahan data dan pengambilan kesimpulan (Herijulianti, Eliza 2002)

E.2. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, analisis pemberian skor dengan menggunakan skala ordinal, jika responden memilih jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jika jawaban responden salah diberi nilai 0. Setelah jawaban terkumpul kemudian dinilai dan dianalisa menggunakan rumus rentang nilai sebagai berikut.

$$\begin{aligned} & \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ & = \frac{15 - 0}{3} \\ & = 5 \end{aligned}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dan melakukan pemeriksaan langsung ke mulut siswa-siswi yang menjadi sampel. Setelah data terkumpul dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisa data. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Kriteria	n	Persentase (%)
Baik	2	6,7%
Sedang	12	40%
Buruk	16	53,3%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang dari 30 responden, 2 orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik (6,7%), 12 orang memiliki tingkat pengetahuan sedang (40%), dan 16 orang yang memiliki tingkat pengetahuan buruk (53,3%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Debris Indeks Rata-Rata Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Kriteria	n	Jumlah Debris Indeks	Rata-Rata DI
Baik	1	0,6	0,6
Sedang	3	4,2	1,4
Buruk	26	59,47	2,2
Jumlah	30	64,27	2,0

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang dari 30 responden, 1 orang memiliki kriteria yang baik dengan debris rata-rata (0,6), 3 orang memiliki kriteria sedang dengan debris indeks rata-rata (1,4) dan 26 orang memiliki kriteria yang buruk dengan debris rata-rata (2,2).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Kalkulus Indeks Rata-Rata Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Kriteria	n	Jumlah Kalkulus Indeks	Rata-Rata CI
Baik	15	10,23	0,6
Sedang	15	22,99	1,5
Buruk	0	0	0
Jumlah	30	33,22	0,6

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa kalkulus indeks pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang dari 30

responden, 15 orang memiliki kriteria yang baik dengan kalkulus rata-rata (0,6), 15 orang memiliki kriteria sedang dengan kalkulus indeks rata-rata (1,5) dan 0 orang memiliki kriteria yang buruk.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria OHI-S Rata-Rata Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Kriteria	n	Jumlah OHI-S	Rata-Rata OHI-S
Baik	1	0,9	0,9
Sedang	2	3,6	1,8
Buruk	27	93,6	3,4
Jumlah	30	98,1	2,8

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa OHI-S rata-rata pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang dari 30 responden, 1 orang memiliki kriteria yang baik dengan OHI-S rata-rata (0,9), 2 orang memiliki kriteria sedang dengan OHI-S rata-rata (1,8) dan 27 orang memiliki kriteria yang buruk dengan OHI-S rata-rata (3,4).

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut, yang berpengetahuan baik berjumlah 2 siswa (6,7%), yang berpengetahuan sedang berjumlah 12 siswa (40%) dan berpengetahuan buruk berjumlah 16 siswa (53,3%). Jadi secara umum pengetahuan siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang tentang menyikat gigi berada pada kategori buruk.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang bahwa debris indeks rata-rata dengan kategori baik berjumlah 1 siswa (0,6), debris indeks rata-rata dengan kategori sedang berjumlah 3 siswa (1,4) dan debris indeks

rata-rata dengan kategori buruk berjumlah 26 siswa (2,2). Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang memiliki kebiasaan buruk dengan tidak menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang bahwa kalkulus indeks rata-rata dengan kategori baik berjumlah 15 siswa (0,6), kalkulus indeks rata-rata dengan kategori sedang berjumlah 15 siswa (1,5) dan kalkulus indeks rata-rata dengan kategori buruk berjumlah 0. Dari hasil tersebut masih terdapat siswa yang memiliki karang gigi (calculus), karena siswa tersebut kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya. Salah satu yang dapat dilakukan untuk menghilangkan karang gigi tersebut adalah dengan melakukan pembersihan karang gigi (scalling).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang bahwa OHI-S rata-rata dengan kategori baik berjumlah 1 siswa (0,9), OHI-S rata-rata dengan kategori sedang berjumlah 2 siswa (1,8) dan OHI-S rata-rata dengan kategori buruk berjumlah 27 siswa (3,4). Hal ini disebabkan karena kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa/i kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Proporsi siswa/i yang memiliki pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar, berdasarkan 30 responden diketahui yang berpengetahuan baik berjumlah 2 siswa (6,7%), yang berpengetahuan sedang berjumlah 12 siswa (40%) dan berpengetahuan buruk berjumlah 16 siswa (53,3%).
2. Proporsi siswa/i yang memiliki debris indeks rata-rata dengan kategori baik berjumlah 1 siswa (0,6), debris indeks rata-rata dengan kategori sedang berjumlah 3 siswa (1,4) dan debris indeks rata-rata dengan kategori buruk berjumlah 26 siswa (2,2).
3. Proporsi siswa/i yang memiliki kalkulus indeks rata-rata dengan kategori baik berjumlah 15 siswa (0,6), kalkulus indeks rata-rata dengan kategori sedang berjumlah 15 siswa (1,5) dan kalkulus indeks rata-rata dengan kategori buruk berjumlah 0.
4. Proporsi siswa/i yang memiliki OHI-S rata-rata dengan kategori baik berjumlah 1 siswa (0,9), OHI-S rata-rata dengan kategori sedang berjumlah 2 siswa (1,8) dan OHI-S rata-rata dengan kategori buruk berjumlah 27 siswa (3,4).
5. Dari penelitian ini diketahui pengetahuannya masih buruk dan untuk kebersihan gigi dan mulut masuk dalam kriteria buruk.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang disampaikan peneliti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa/i untuk lebih menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Jagalah kebersihann gigi dan mulut dengan cara minimal menyikat gigi 2x sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Segera periksa gigi menimal 6 bulan sekali kedokter gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Aziz Srigupta. 2004. *Panduan Singkat Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Boedihardjo. 1985, *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Airlangga University Press, Surabaya
- Fatimah, Siti. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa-Siswi Kelas V Di SD NEGERI 064990 Kecamatan Medan Johor*. Medan: Skripsi
- Gopdianto, Randy. 2015. *Status Kebersihan Mulut Dan Perilaku Menyikat Gigi Anak SD Negeri 1 Malang*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/6457>. Manado: Skripsi
- Herijulianti, Eliza, Tati Svasti Indriani, Sri Artini. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Panjaitan, Monang, 1997. *Ilmu Pencegahan Karies*, Edisi Pertama USU Press, Medan
- Permenkes RI. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Jakarta
- Pintauli, Sondang, Hamada. 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat: Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan : USU Press
- Sutjipto, Chrisdwianto. 2013. *Gambaran tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia 10-12 Tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado*.
[Http://scholar.google.co.id/scholar?start=0&q=gambaran+pengetahuan+menyikat+gigi+dan+mulut&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3Dq49aszlvwzcJ](http://scholar.google.co.id/scholar?start=0&q=gambaran+pengetahuan+menyikat+gigi+dan+mulut&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3Dq49aszlvwzcJ). Manado: Skripsi
- Tilong, Adi D. 2012. *Kebiasaan-Kebiasaan Yang Dapat Memperpanjang Usia Anda*. Jogjakarta: BukuBiru
- Warsidi, E, 2010. *Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut*, Yogyakarta. Andi
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/406 /2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 101811
Jl. Besar Sibirubiru Kec. Sibirubiru Kab. Deli Serdang

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Naomy Theresy Br. Meliala
 NIM : P07525016077
 Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"Gambaran Pengetahuan tentang Menyikat Gigi yang Baik dan Benar terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibirubiru Kabupaten Deli Serdang"**, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
 Ketua,



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
 NIP. 196911181993122001

KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS V SDN 101811 KECAMATAN SIBIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi yang baik dan benar.

No. Responden : _____ Pemeriksa : _____
 Hari/tanggal : _____ NIM : _____
 Nama Siswa : _____

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut ?
 - a. Menyikat gigi
 - b. Cukup dikumur saja
 - c. Memakan buah-buahan
2. Berapa kali anda menyikat gigi ?
 - a. 1 kali sehari
 - b. 2 kali sehari
 - c. 3 kali sehari
3. Berapa lama waktu menyikat gigi ?
 - a. 1 menit
 - b. 2 menit
 - c. 3 menit
4. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah ?
 - a. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
 - b. Sebelum makan
 - c. Sesudah mandi
5. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan ?
 - a. Maju mundur
 - b. Atas bawah
 - c. Kombinasi jawaban a dan b
6. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang ?
 - a. Maju mundur
 - b. Atas bawah
 - c. Kombinasi jawaban a dan b
7. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi belakang bagian pengunyahan ?
 - a. Gerakan maju mundur
 - b. Gerakan atas bawah

- c. Gerakan memutar
- 8. Sikat gigi yang baik digunakan sewaktu menyikat gigi adalah ?
 - a. Sikat gigi milik sendiri
 - b. Sikat gigi milik bersama
 - c. Tidak menggunakan sikat gigi
- 9. Bagaimana kekuatan saat menyikat gigi ?
 - a. Kuat
 - b. Lembut
 - c. Keras
- 10. Berapa bulan sekali sebaiknya memeriksakan gigi kedokter gigi ?
 - a. 3 bulan sekali
 - b. 12 bulan sekali
 - c. 6 bulan sekali
- 11. Fungsi sikat gigi adalah ?
 - a. Membersihkan gigi dan memijat gusi
 - b. Membersihkan gigi
 - c. Memijat gusi
- 12. Pasta gigi yang digunakan untuk menyikat gigi sebaiknya ?
 - a. Rasanya manis
 - b. Warnanya bagus
 - c. Mengandung flour
- 13. Agar mulut tetap bersih sebaiknya ?
 - a. Berkumur-kumur
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Dibersihkan dengan tusuk gigi
- 14. Bagaimana bentuk bulu sikat yang baik ?
 - a. Kasar
 - b. Lembut
 - c. Keras
- 15. Apakah menyikat gigi sangat penting untuk menjaga kebersihan gigi ?
 - a. Ya
 - b. Salah
 - c. A dan B salah

FORMAT PEMERIKSAAN DEBRIS INDEKS DAN CALCULUS INDEKS

Nama :
 Umur :
 Kelas :
 Alamat :

18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38

DI

CI

Kriteria OHI-S : Baik/Sedang/Buruk

DI

CI

OHI-S



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kep.k.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 839 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Naomy Theresy Br Meliala**
 Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
 Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.
 Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
 Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
 Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
 Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2019
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
 NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/ Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang

NO	No.Responden	Umur	JK	Kuesioner															Kriteria	DI	CI	OHI-S	Kriteria	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						
1	001	11	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	Buruk	2,5	1,0	3,5	Buruk
2	002	11	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	Sedang	1,6	2,0	3,6	Buruk
3	003	11	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	Buruk	2,16	1,6	3,76	Buruk
4	004	11	P	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	Sedang	1,3	1,83	3,13	Buruk
5	005	9	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	Buruk	2,4	0,6	3	Buruk
6	006	10	P	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	Buruk	2,0	1,5	3,5	Buruk
7	007	11	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	Sedang	2,6	0,6	3,2	Buruk
8	008	10	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	Buruk	2,16	1,3	3,46	Buruk
9	009	10	P	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	Sedang	2,16	0,83	3,43	Buruk
10	010	11	P	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	Sedang	2,6	0,6	3,2	Buruk	
11	011	11	L	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	Buruk	1,3	0,5	1,8	Sedang
12	012	11	L	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	Sedang	2,16	1,16	3,32	Buruk	
13	013	11	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	Buruk	1,13	0,5	1,8	Sedang
14	014	11	P	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	Buruk	0,6	0,3	0,9	Baik
15	015	11	P	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	Sedang	2,3	1,5	3,8	Buruk	
16	016	12	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	Buruk	2,5	0,6	3,1	Buruk
17	017	10	L	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	Sedang	2,5	0,6	3,1	Buruk	
18	018	10	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	Buruk	2,16	0,9	3,06	Buruk
19	019	11	L	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	Buruk	2,6	0,6	3,2	Buruk
20	020	11	P	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	Sedang	2,3	1,5	3,8	Buruk
21	021	11	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	Buruk	2,6	0,8	3,4	Buruk
22	022	11	L	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	Sedang	2,16	1,3	3,46	Buruk
23	023	11	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	Baik	2,3	1,5	3,8	Buruk

24	024	11	P	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	Sedang	2,3	1,6	3,9	Buruk	
25	025	10	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	Buruk	2,5	1,0	3,5	Buruk	
26	026	10	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	Sedang	2,16	1,6	3,76	Buruk	
27	027	10	P	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	Buruk	2,16	1,5	3,66	Buruk
28	028	10	P	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Baik	2,3	1,6	3,9	Buruk	
29	029	11	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	Buruk	2,6	0,8	3,4	Buruk
30	030	10	P	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	Buruk	2,16	1,5	3,66	Buruk
TOTAL				30	5	8	6	5	3	2	14	29	5	10	5	21	30	20		64,27	33,22	98,1		
RATA-RATA																				2,14	1,11	3,27		

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas V SDN 101811 Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang

NO	Hari / Tanggal	Materi Pembimbing		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
1.	Selasa 06-02-2019		Mengajukan Judul KTI	- Survey awal Lebih dahulu - Dipertimbangkan - Waktu dan lokasi		
2.	Senin 11-02-2019		Mengajukan Judul	ACC Judul		
3.	Senin 18-03-2019	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	- Masukkan hasil survey awal pada latar belakang		
4.	Senin 18-03-2019	BAB II	- Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	- Tambah referensi tentang karies yang tidak dirawat - Tambah referensi tentang kualitas hidup		
5.	Kamis 21-03-2019	BAB II	Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat dan jelas		
6.	Kamis 28-03-2019	BAB III	- Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Populasi dan Sampel Penelitian - Jenis dan Cara Pengumpulan Data - Pengolahan Data	- Membuat format pemeriksaan - Mengolah data sesuai tujuan penelitian		
7.	Kamis 04-04-2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan powerpoint - Persiapkan diri - Perbaiki tata cara penulisan - mengambil surat permohonan penelitian		

8.	Selasa 09-04-2019		Memperbaiki proposai KTI			
9.	Kamis 11-04-2019		Pengambilan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan kuesioner, format pemeriksaan dan alat dan bahan yang digunakan - Menjaga sikap, tatadan sopan santun, dan perhatikan penampilan 		
10.	Jumat 12-04-2019		Hasil penelitian	Buat dalam bentuk master tabel		
11.	Senin 15-04-2019		Hasil master tabel	Melanjutkan ke bab IV dan V		
12.	Senin 29-04-2019	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penelitian - Pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis 		
13.	Senin 29-04-2019	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan - Saran 	Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran		
14.	Selasa 07-04-2019		Isi abstrak	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan panduan penulisan abstrak - Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI 		
15.	Kamis 16-04-2019		Ujian Seminar Hasil KTI	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan powerpoint - Siapkan diri - Perbaiki tata cara penulisan 		
16.			Revisi KTI	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa penulisan - Periksa kelengkapan data - Mempersiapkan lembar persetujuan - Lembar pengesahan - Lembar pernyataan 		
17.	Senin 17-07-2019		- Memeriksa Akhir Sebelum Penggandaan dan Penandatanganan	Periksa semua KTI sebelum dijilid lux dan ditandatangani, pengujian ketua jurusan		

18	Kamis 20-07-2019		Menandatangani dan Menyerahkan KTI	Selesai diperbaiki dan menyerahkan KTI		
----	---------------------	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, Juli 2019
Pembimbing

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP: 196911181993122001

Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP: 196111061982032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Naomy Theresy Br Meliala
Tempat/tanggal lahir : Medan, 07 Februari 1997
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 1 (satu)
Nama Ayah : Simon Meliala
Nama Ibu : Biruani Purba
Alamat : Dsn I Tanjung Sena Kec. Sibiru-Biru Kab.Deli
Serdang

Riwayat Pendidikan

2003 - 2009 SD Swasta Methodist Antiokhia Pancur Batu
2009 - 2012 SMP Swasta Methodist Antiokhia Pancur Batu
2012 - 2015 SMA Negeri 1 Pancur Batu
2016 - 2019 D3 Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan